

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN ...15-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PROBABILITAS BEKERJA DI SEKTOR FORMAL UNTUK PEKERJA
DI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

TARUNA YUZARDI

01021282126048

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

**“PROBABILITAS BEKERJA DI SEKTOR FORMAL UNTUK PEKERJA
DI SUMATERA SELATAN”**

Disusun Oleh :

Nama	: Taruna Yuzardi
NIM	: 01021282126048
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 15 April 2025

Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PROBABILITAS BEKERJA DI SEKTOR FORMAL UNTUK PEKERJA DI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh

Nama : Taruna Yuzardi
NIM : 01021282126048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan
Judul : Probabilitas Bekerja di Sektor Formal Untuk
Pekerja di Sumatera Selatan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 14 Mei 2025

Pembimbing

Penguji



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Rahma Nida, S.E., M.Sc

NIP. 197006292008012009

NIP. 199411292022032017

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN15-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taruna Yuzardi
NIM : 01021282126048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul
“Probabilitas Bekerja di Sektor Formal Untuk Pekerja di Sumatera Selatan”

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 6 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 14 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Taruna Yuzardi

01021282126048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah."

(QS. Ali 'Imran: 159)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Ilmu adalah cahaya bagi hati yang gelap, pelita bagi pikiran yang bimbang, dan senjata paling ampuh menghadapi zaman yang terus berubah”

(Buya Hamka)

Skripsi ini penulis dipersembahkan untuk:

- Kedua Orang Tua tercinta
- Keluarga Besar
- Teman-teman penulis
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “Probabilitas Bekerja di Sektor Formal Untuk Pekerja di Sumatera Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif untuk berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 14 Mei 2025



Taruna Yuzardi

01021282126048

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tentu bukanlah proses yang mudah dan bebas dari tantangan. Berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi selama proses penelitian dan penulisan akhirnya dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, yang merupakan sumber kekuatan, semangat, dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan tanpa syarat, baik secara moral maupun material. Setiap langkah dan pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa doa dan perjuangan kalian.
3. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rahma Nida S.E., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi hingga penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.

7. Seluruh anggota keluarga, yang telah memberikan dukungan dan doa terbaik, serta menjadi tempat kembali untuk melepas lelah dan membangkitkan semangat di tengah kesulitan.
8. Teman-teman dekat dan sahabat terbaik, khususnya kepada Feri, Farhan, Dhico, Dwi, Nita, Abel, Jesika, Poppy serta Elismardiana yang selalu hadir memberi semangat, menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, serta tidak pernah lelah memberikan dorongan positif ketika penulis merasa lelah dan ragu. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang begitu berarti selama masa studi hingga tersusunnya skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan motivasi dan inspirasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan dalam berbagai bentuk.

ABSTRAK
PROBABILITAS BEKERJA DI SEKTOR FORMAL UNTUK
PEKERJA DI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Taruna Yuzardi, Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi probabilitas tenaga kerja untuk bekerja di sektor formal di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan berasal dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2024, dengan jumlah sampel sebanyak 13.665 orang. Analisis dilakukan menggunakan regresi logistik biner terhadap variabel demografi dan ekonomi, yaitu jenis kelamin, usia, tempat tinggal, status pernikahan, tingkat pendidikan, upah, dan jam kerja. Model juga memasukkan dua variabel interaksi antara tingkat pendidikan dan usia, serta antara tingkat pendidikan dan upah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel utama berpengaruh signifikan terhadap probabilitas bekerja di sektor formal. Pekerja yang lebih muda, perempuan, belum menikah, tinggal di wilayah perkotaan, memiliki pendidikan minimal SMA, menerima upah di atas UMP, dan memiliki jam kerja yang lebih panjang cenderung lebih mungkin bekerja di sektor formal. Interaksi antara pendidikan dan upah menunjukkan pengaruh positif terhadap peluang bekerja di sektor formal, sementara interaksi antara pendidikan dan usia menunjukkan pengaruh negatif.

Kata Kunci: *Sektor formal, Regresi logistik, Sakernas, Status pekerjaan, Ketenagakerjaan*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

ABSTRACT

PROBABILITY OF WORKING IN THE FORMAL SECTOR FOR WORKERS IN SOUTH SUMATRA

by :

Taruna Yuzardi, Yunisvita

This study aims to analyze the factors that influence the probability of workers to work in the formal sector in South Sumatra Province. The data used come from the August 2024 National Labor Force Survey (Sakernas), with a total sample of 13,665 individuals. The analysis is conducted using binary logistic regression on demographic and economic variables, namely gender, age, place of residence, marital status, education level, wage, and working hours. The model also includes two interaction variables between education level and age, and between education level and wage. The results show that all main variables have a significant effect on the probability of working in the formal sector. Workers who are younger, female, unmarried, live in urban areas, have at least a senior high school education, earn wages above the minimum wage, and have longer working hours tend to be more likely to work in the formal sector. The interaction between education and wage shows a positive effect on the probability of working in the formal sector, while the interaction between education and age shows a negative effect.

Keywords: *Formal sector, Logistic regression, Sakernas, Employment status, Employment*

Acknowledge,

Head of Development Economics Department

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Taruna Yuzardi
NIM : 01021282126048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan
Judul : Probabilitas Bekerja di Sektor Formal Untuk Pekerja di Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Taruna Yuzardi
	NIM	: 01021282126048
	Tempat, Tanggal Lahir	: Gedung Pekuon, 07 Desember 2003
	Alamat	: Baturaja Permai, Kec. Baturaja Timur, Kab.OKU
	No. Handphone	: 081368300449
Agama		: Islam
Jenis Kelamin		: Laki-laki
Status		: Belum Menikah
Kewarganegaraan		: Indonesia
Tinggi		: 168 cm
Berat Badan		: 62 kg
Email		: yuzarditaruna07@gmail.com
Pendidikan		
2009-2015	SD Negeri 79 OKU	
2015-2018	SMP Negeri 02 OKU	
2018-2021	SMA Negeri 01 OKU	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	
Pengalaman Organisasi		
1. Ukhuwah FE UNSRI - Kepala Departemen BPMF 2. IMASFEK FE UNSRI - Anggota Seni Musik 3. KEIMI FE UNSRI - Anggota Departemen HRD		

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Labor -Leisure Choice Model.....	9
2.1.2 Konsep Status Pekerjaan Formal dan Informal	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Alur Pikir	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2. Jenis dan Sumber Data	27
3.3. Populasi dan Sampel.....	28
3.4. Teknik Analisis	29

3.4.1 Analisis Regresi Logistik.....	29
3.4.2 Pengujian Kelayakan Model.....	31
3.4.3 Pengujian Hipotesis	33
3.4.4 Rasio Kecenderungan (<i>Odds ratio</i>)	34
3.4.5 Efek Marjinal (<i>Marginal Effect</i>).....	35
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	40
4.2 Karakteristik Responden	41
4.2.1 Kondisi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	41
4.2.2 Kondisi Responden Berdasarkan Gender	43
4.2.3 Kondisi Responden Berdasarkan Usia	44
4.2.4 Kondisi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal.....	45
4.2.5 Kondisi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	46
4.2.6 Kondisi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
4.2.7 Kondisi Responden Berdasarkan Upah	48
4.2.8 Kondisi Responden Berdasarkan Jam Kerja	49
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.4 Analisis Tabulasi Silang (Cross Tabulation).....	53
4.4.1 Hubungan Gender dengan Kemungkinan Pekerja untuk Bekerja di Sektor Formal.....	53
4.4.2 Hubungan Usia dengan Kemungkinan Pekerja untuk Bekerja di Sektor Formal.....	54
4.4.3 Hubungan Status Pernikahan dengan Kemungkinan Pekerja untuk Bekerja di Sektor Formal	55
4.4.4 Hubungan Tempat Tinggal dengan Kemungkinan Pekerja untuk Bekerja di Sektor Formal	56
4.4.5 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kemungkinan Pekerja untuk Bekerja di Sektor Formal	57
4.4.6 Hubungan Tingkat Upah dengan Kemungkinan Pekerja untuk Bekerja di Sektor Formal	58
4.4.7 Hubungan Jam Kerja dengan Kemungkinan Pekerja untuk Bekerja di Sektor Formal	59
4.5 Pengujian Model Regresi Logistik	60
4.5.1 Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>)	60

4.5.2 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall model fit test</i>).....	60
4.5.3 <i>Nagelkerke R square</i>	61
4.5.4 Matriks Klasifikasi	62
4.6 Pengujian Hipotesis	63
4.6.1 Analisis Regresi Logistik dan Uji Wald (Uji Parsial t).....	63
4.6.2 Uji omnibus koefisien model (Uji Simultan F)	70
4.7 Analisis Efek Marjinal.....	71
4.8 Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan.....	75
4.8.1 Pengaruh Gender Terhadap Probabilitas Pekerja Untuk Bekerja di Sektor Formal.....	75
4.8.2 Pengaruh Usia Terhadap Probabilitas Pekerja Untuk Bekerja di Sektor Formal.....	76
4.8.3 Pengaruh Status Pernikahan Terhadap Probabilitas Pekerja Untuk Bekerja di Sektor Formal	77
4.8.4 Pengaruh Tempat Tinggal Terhadap Probabilitas Pekerja Untuk Bekerja di Sektor Formal	78
4.8.5 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Probabilitas Pekerja Untuk Bekerja di Sektor Formal	80
4.8.6 Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Probabilitas Pekerja Untuk Bekerja di Sektor Formal	82
4.8.7 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Probabilitas Pekerja Untuk Bekerja di Sektor Formal.....	83
4.8.8 Pengaruh Interaksi Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Probabilitas Bekerja di Sektor Formal	84
4.8.9 Pengaruh Interaksi Tingkat Pendidikan dan Upah Terhadap Probabilitas Pekerja Untuk Bekerja di Sektor Formal	86
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Deskripsi Data Sakernas Agustus Tahun 2024	28
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 2 Tabulasi Silang Gender dan Status Pekerjaan	53
Tabel 4. 3 Tabulasi Silang Usia dan Status Pekerjaan.....	54
Tabel 4. 4 Tabulasi Silang Status Pernikahan dan Status Pekerjaan	55
Tabel 4. 5 Tabulasi Silang Tempat Tinggal dan Status Pekerjaan.....	56
Tabel 4. 6 Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan.....	57
Tabel 4. 7 Tabulasi Silang Tingkat Upah dan Status Pekerjaan	58
Tabel 4. 8 Tabulasi Silang Jam Kerja dan Status Pekerjaan.....	59
Tabel 4. 9 Uji Hosmer and Lomeshow.....	60
Tabel 4. 10 Uji Overall model fit	60
Tabel 4. 11 Nagelkerke R square.....	61
Tabel 4. 12 Matriks Klasifikasi	62
Tabel 4. 13 Regresi Logistik dan Uji Wald (t)	63
Tabel 4. 14 Uji omnibus koefisien model (F)	71
Tabel 4. 15 Efek Marjinal.....	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Pekerja Formal dan Informal (%) di Indonesia Tahun 2020-2023.....	2
Gambar 1. 2 Pekerja Formal dan Informal (%) di Sumatera Selatan.....	3
Gambar 2. 1 Kurva Keseimbangan antara Garis Anggaran dan Kurva Indifferen Tenaga Kerja.....	11
Gambar 2. 2 Kurva Keseimbangan Pekerja Formal dan Informal.....	14
Gambar 2. 3 Alur Pikir.....	25
Gambar 4. 1 Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja di Sumatera Selatan.....	42
Gambar 4. 2 Gender Penduduk yang Bekerja di Sumatera Selatan Tahun 2024...	43
Gambar 4. 3 Usia Penduduk yang Bekerja di Sumatera Selatan Tahun 2024.....	44
Gambar 4. 4 Tempat Tinggal Penduduk yang Bekerja di Sumatera Selatan	45
Gambar 4. 5 Status Pernikahan Penduduk yang Bekerja di Sumatera Selatan	46
Gambar 4. 6 Tingkat Pendidikan Penduduk yang Bekerja di Sumatera Selatan...	47
Gambar 4. 7 Upah Penduduk yang Bekerja di Sumatera Selatan Tahun 2024	48
Gambar 4. 8 Jam Kerja Penduduk yang Bekerja di Sumatera Selatan	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kode SAKERNAS Agustus Tahun 2024.....	94
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran 3. Tabulasi Silang.....	95
Lampiran 4. Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and lomeshow test</i>).....	97
Lampiran 5. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)	97
Lampiran 6. <i>Nagelkerke R square</i>	98
Lampiran 7. Matriks Klasifikasi	98
Lampiran 8. Uji Wald (Uji Parsial t)	99
Lampiran 9. Omnibus Test of Model Coefficient (Uji Simultan F).....	99
Lampiran 10. Efek Marginal	99
Lampiran 11. Kuesioner SAKERNAS Agustus Tahun 2024	100

BAB I

PENDAHULUAN

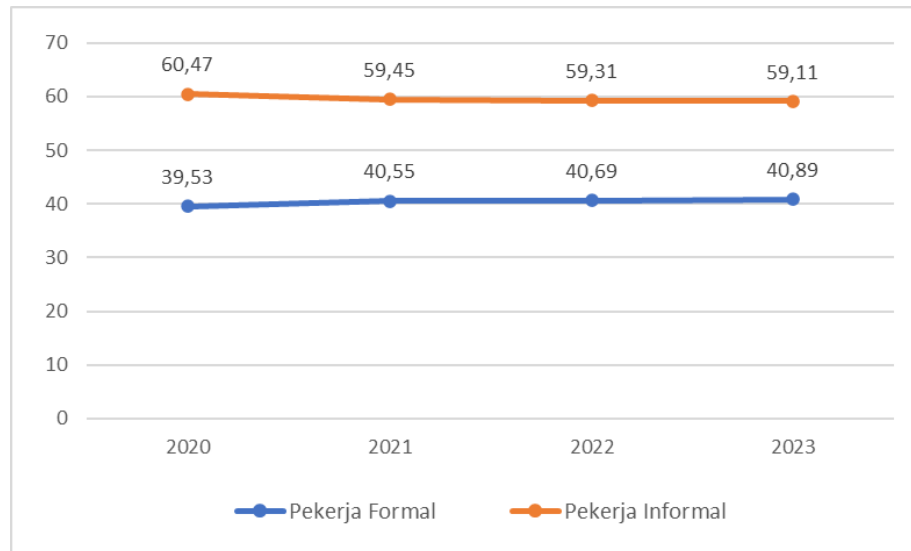
1.1 Latar Belakang

Jumlah Penduduk Indonesia pada tahun 2024 adalah 282,47 juta jiwa, dengan 214 juta orang diantaranya merupakan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Indonesia pada Februari 2024 adalah 69,80 persen, artinya dari total penduduk usia kerja, 149,38 juta orang merupakan angkatan kerja. Dari total angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2024, sebanyak 142,18 juta orang (95,18 persen) angkatan kerja yang bekerja dan 7,20 juta orang (4,82 persen) angkatan kerja yang menganggur (Badan Pusat Statistik, 2024).

Angkatan kerja yang bekerja dapat dikategorikan berdasarkan status pekerjaannya. Menurut BPS, pekerja formal dikategorikan sebagai pekerja yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai atau berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar. Sementara itu, pekerja informal dikategorikan sebagai pekerja yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.

Berbeda dengan pekerja informal, pekerja formal umumnya merupakan pekerja yang mendapatkan perlindungan hukum dan akses terhadap berbagai tunjangan seperti jaminan sosial dan asuransi ketenagakerjaan (Hernandez, 2022). Oleh karena itu, memahami dinamika di sektor ini sangat penting untuk diketahui.

Grafik berikut dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai tren pekerja formal di Indonesia.

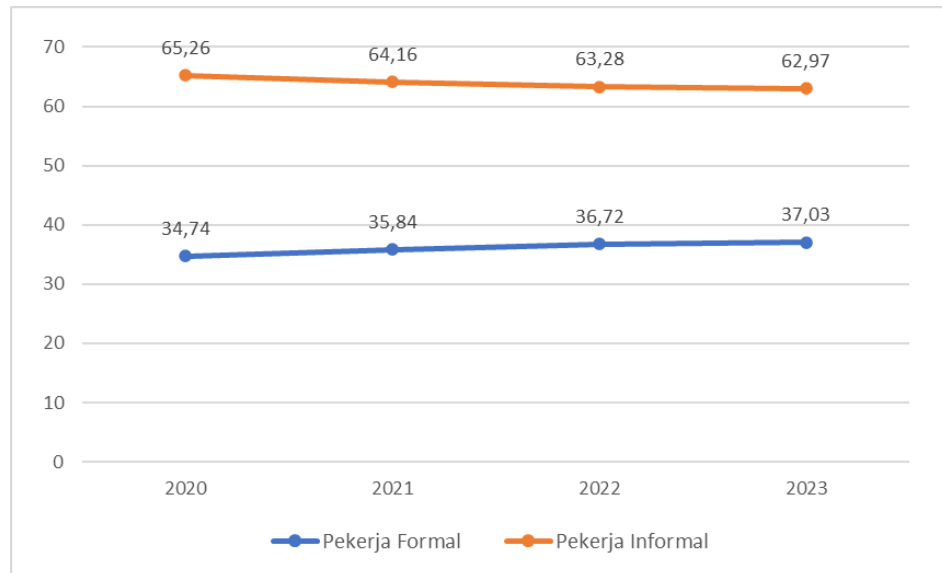


Gambar 1. 1 Pekerja Formal dan Informal (%) di Indonesia Tahun 2020-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.1 menunjukkan fenomena pekerja yang terbagi ke dalam status pekerjaan formal dan informal di Indonesia pada tahun 2020-2024. Persentase pekerja formal di Indonesia, yang ditunjukkan pada garis horizontal berwarna biru, mengalami tren meningkat setiap tahunnya. Rata-rata persentase pekerja formal selama periode 2020-2023 adalah 40,4 persen. Sebaliknya, persentase pekerja informal menunjukkan tren penurunan, namun walaupun demikian pekerja informal masih mendominasi pasar kerja Indonesia selama periode tersebut. Kondisi ini disebabkan oleh terbatasnya kesempatan kerja formal yang belum mampu

menyerap tenaga kerja Indonesia secara optimal, sehingga sebagian besar tenaga kerja masih berada di sektor informal (Canelas, 2019; Munawaroh, 2021).



Gambar 1. 2 Pekerja Formal dan Informal (%) di Sumatera Selatan Tahun 2020-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.2 menunjukkan distribusi pekerja berdasarkan status pekerjaan di Sumatera Selatan. Selaras dengan tren nasional, selama periode 2020-2023, jumlah pekerja formal di Sumatera Selatan yang ditunjukkan pada garis horizontal berwarna biru mengalami tren yang meningkat. Peningkatan ini mengindikasikan meningkatnya minat tenaga kerja untuk masuk ke sektor formal yang dianggap lebih menjanjikan dalam hal stabilitas pekerjaan, karena adanya jaminan sosial, gaji yang lebih baik, serta kontrak kerja yang jelas (Amini et al., 2020).

Namun jika dibandingkan dengan rata-rata nasional, proporsi pekerja formal di Provinsi Sumatera Selatan masih relatif rendah. Selama periode 2020-2023, persentase pekerja formal di Sumatera Selatan hanya sebesar 36,1 persen. Bahkan, berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Selatan (2023b), Sumatera Selatan

menempati urutan ke-17 dari 38 provinsi dengan persentase pekerja formal terendah di Indonesia. Sedangkan di pulau Sumatera sendiri, Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan ke empat dengan persentase pekerja formal terendah setelah Provinsi Lampung, Bengkulu dan Sumatera Barat.

Rendahnya persentase pekerja formal di Sumatera Selatan salah satunya disebabkan oleh dominasi sektor pertanian dan perkebunan yang masih menjadi karakteristik utama struktur ketenagakerjaan di provinsi ini. Hasil penelitian Kouadio & Gakpa (2020) menunjukkan bahwa individu yang bekerja di sektor pertanian memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk bekerja di sektor formal dibandingkan dengan individu yang bekerja di sektor jasa, industri, atau perdagangan.

Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Selatan (2023b), sektor pertanian, perburuan, kehutanan, dan perikanan masih menjadi sektor ekonomi utama di Provinsi Sumatera Selatan yang menyerap 44,71% tenaga kerja. Sektor jasa merupakan sektor penyerap tenaga kerja terbesar kedua dengan proporsi 41,43%. Sementara itu, sektor industri yang umumnya memiliki karakteristik pekerjaan formal lebih tinggi, hanya menyerap 13,86% tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa Sumatera Selatan masih menghadapi keterbatasan dalam menciptakan lapangan kerja formal di sektor industri.

Sektor pertanian di Sumatera Selatan juga masih didominasi oleh pekerja informal. Sebanyak 82,68% tenaga kerja di sektor pertanian Sumatera Selatan masih bekerja secara informal. Sementara itu, di sektor non-pertanian, proporsi tenaga kerja informal mencapai 45,49% (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024b).

Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya lapangan kerja formal di Sumatera Selatan, serta adanya kesenjangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja formal. Jumlah individu yang mencari pekerjaan formal lebih besar dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja formal yang tersedia, sehingga menciptakan hambatan bagi pekerja yang ingin masuk ke sektor formal.

Terbatasnya kesempatan kerja di sektor formal menegaskan pentingnya penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi probabilitas tenaga kerja untuk bekerja di sektor formal. Studi ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap probabilitas pekerja untuk bekerja di sektor formal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan bekerja di sektor formal dapat bervariasi tergantung pada negara atau daerah yang diteliti, yang menunjukkan bahwa sangat mungkin terdapat beragam alasan untuk bekerja di sektor formal tergantung pada kondisi yang berbeda.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pekerja untuk bekerja di sektor formal menunjukkan bahwa laki-laki memiliki probabilitas lebih besar untuk bekerja di sektor formal dibandingkan perempuan. Selain itu, tingkat informalitas cenderung lebih tinggi di kalangan pekerja perempuan (Castelan & Vazquez, 2023; Gashi & Williams, 2019; Sheikh & Gaurav, 2020; Wazari & Agustiarini, 2022).

Kemungkinan mendapatkan pekerjaan di sektor formal meningkat seiring dengan bertambahnya usia (Castelan & Vazquez, 2023; Gashi & Williams, 2019; Perazzi & Merli, 2021), berbeda dengan hasil yang menemukan hubungan yang positif antara usia terhadap informalitas (Munawaroh, 2021; Setyanti, 2020; Wazari

& Agustiarini, 2022; Yuniashri et al., 2023). Individu yang tinggal di daerah pedesaan lebih cenderung bekerja di sektor informal daripada sektor formal (Baffour & Abbey, 2023; Gashi & Williams, 2019; Setyanti, 2020; Yuniashri et al., 2023).

Selain itu, Pekerja yang sudah menikah cenderung bekerja di sektor formal (Baffour & Abbey, 2023; Gashi & Williams, 2019; Khan, 2021), berbeda dengan hasil (Ayyoub & Gillani, 2019; Castillo et al., 2022) yang menemukan bahwa orang yang menikah lebih mungkin untuk menjadi pekerja informal. Tingkat pendidikan juga berpengaruh positif terhadap probabilitas pekerja untuk bekerja di sektor formal (Amini et al., 2020; Canelas, 2019; Castelan & Vazquez, 2023; Munawaroh, 2021; Pitaloka et al., 2023; Sari, 2020; Setyanti, 2020; Sheikh & Gaurav, 2020; Tasmilah et al., 2023; Taufiq & Dartanto, 2020; Wazari & Agustiarini, 2022; Yuniashri et al., 2023).

Jam kerja dan formalitas memiliki hubungan yang positif (Munawaroh, 2021; Wazari & Agustiarini, 2022), hal ini berbeda dengan hasil yang diperoleh Hugues & Lewis (2020) yang menemukan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap informalitas. Peluang pekerja untuk bekerja di sektor formal atau informal juga ditentukan oleh Upah, pekerja yang berupah rendah memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk bekerja di sektor informal (Mussurov et al., 2019; Williams & Gashi, 2022).

Sebagian besar penelitian tentang pekerja formal yang telah diperoleh dari literatur terdahulu lebih banyak dilakukan di tingkat nasional atau regional yang lebih luas. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji dinamika ketenagakerjaan ini di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan fokus pada

Sumatera Selatan, penelitian ini dapat mengisi kesenjangan penelitian dan memberikan wawasan baru terkait faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kemungkinan pekerja untuk bekerja pada sektor formal di provinsi ini.

Dengan menggabungkan variabel-variabel mengenai probabilitas pekerja untuk bekerja di sektor formal yang diperoleh dari literatur terdahulu, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor penentu mikro yang menjelaskan probabilitas pekerja untuk bekerja di sektor formal di Sumatera Selatan dengan fokus pada variabel demografi dan ekonomi. Penelitian ini akan mengkaji Variabel Demografi Tenaga Kerja yang terdiri dari Gender, Usia, Tempat Tinggal Kota/Desa, Status menikah, Tingkat Pendidikan, serta variabel Ekonomi yang terdiri dari Upah dan Jam Kerja terhadap Probabilitas Tenaga kerja untuk bekerja di sektor formal di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana variabel Gender, Usia, Tempat Tinggal Kota/Desa, Status menikah, Tingkat Pendidikan, Upah, dan Jam Kerja berpengaruh terhadap probabilitas tenaga kerja untuk bekerja di sektor formal?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Variabel Gender, Usia, Tempat Tinggal Kota/Desa, Status menikah, Tingkat Pendidikan, Upah, dan Jam Kerja mempengaruhi probabilitas tenaga kerja untuk bekerja di sektor formal.

1.4 Manfaat Penelitian

Meningkatkan wawasan secara mendalam terkhusus mengenai probabilitas tenaga kerja untuk bekerja di sektor formal dilihat berdasarkan variabel demografi yang terdiri dari Gender, Usia, Tempat Tinggal Kota/Desa, Status menikah dan Tingkat Pendidikan, Serta variabel ekonomi yaitu Upah, dan Jam Kerja. Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan bukti pengujian variabel terkait faktor-faktor yang mendorong tenaga kerja untuk bekerja di sektor formal. Hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan kedepannya sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin menguji variabel serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ablaza, C., Western, M., & Tomaszewski, W. (2021). Good jobs and bad jobs for Indonesia's informal workers. *International Labour Review*, 160(1), 143–168. <https://doi.org/10.1111/ilr.12167>
- Agresti, A. (2007). *An Introduction to Categorical Data Analysis* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Amini, A. F., Sugiharti, L., Aditina, N., & Meidika, Y. A. (2020). Analisis migran risen di sektor formal dan informal: Hasil Sakernas 2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 37–52. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2697>
- Annicet, B. N. M., & Ayekeh, T. P. (2019). Gender Determinants of Informal Labour Force Participation in Cameroon: The Role of Education. *International Journal of African and Asian Studies Wwww.Iste.Org ISSN*, 54. <https://doi.org/10.7176/JAAS>
- Ayyoub, M., & Gillani, D. Q. (2019). What Determines Employment in the Formal and Informal Sectors of Pakistan? Primary Data Insights from Lahore. *NICE Research Journal*, 12(2), 109–130. <https://doi.org/10.51239/nrjss.v0i0.125>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2024*.
- Baffour, P. T., & Abbey, E. (2023). Precarious work in the formal sector – Evidence from Ghana. *World Development Perspectives*, 29, 100492. <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2023.100492>
- Becker, G. S. (1965). A Theory of the Allocation Time. *The Economic Journal*, 75(299), 493–517. <http://www.jstor.org/stable/2228949>
- Berniell, I., Berniell, L., Mata, D. de la, Edo, M., & Marchionni, M. (2021). Gender gaps in labor informality: The motherhood effect. *Journal of Development Economics*, 150(December). <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2020.102599>
- Borjas, G. J. (2016). Labor Economics. In *McGraw-Hill Education* (7th ed., Vol. 113, Issue 3). McGraw-Hill Education.
- BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2023*.
- BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2024a). *Keadaan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024*.
- BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2024b). *Proporsi Lapangan Kerja Informal Sektor Non-Pertanian Menurut Provinsi 2024*.

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE2MiMy/proporsi-lapangan-kerja-informal-sektor-non-pertanian-menurut-provinsi.html>

- Burger, P., & Fourie, F. (2019). The unemployed and the formal and informal sectors in South Africa: A macroeconomic analysis. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.4102/sajems.v22i1.2104>
- Canelas, C. (2019). Informality and poverty in Ecuador. *Small Business Economics*, 53(4), 1097–1115. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-0102-9>
- Castelan, C. R., & Vazquez, E. (2023). Labor Informality and Market Segmentation in Senegal. *SSRN Electronic Journal*, 320. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4226371>
- Castillo, K., Ortiz, C., & Encalada, J. (2022). Labor informality in Ecuador: Analyzing its determinants under a quantitative approach. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(5). www.theijbmt.com
- Das, S., Kotikula, A., & Carranza, E. (2019). Gender-Based Employment Segregation. *Gender-Based Employment Segregation*, 26. <https://doi.org/10.1596/31510>
- Direrktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, B. P. S. (2024). *Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota SAKERNAS*.
- Ehrenberg, R. G., & Robert, S. S. (2012). *Modern Labor Economics : Theory and Public Policy* (11th ed.).
- Ehrenberg, R. G., Smith, R. S., & Hallock, K. F. (2012). Modern Labor Economics: Theory and Public Policy. In *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy* (11th ed.). Prentice Hall. <https://doi.org/10.4324/9780429327209>
- Gashi, A., & Williams, C. C. (2019). Evaluating the Prevalence and Distribution of Unregistered Employment in Kosovo: Lessons from a 2017 Survey. *South East European Journal of Economics and Business*, 14(1), 7–20. <https://doi.org/10.2478/jeb-2019-0001>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greene, W. H. . (2003). *Econometric Analysis* (5th ed.). Prentice Hall.
- Hernández, J. S., Desidério, E. D. J., & Delgadillo, N. A. (2019). Exploratory Study on the Determinants of Informal Employment in the Current Mexican Return Migration. *American International Journal of Social Science*, 8(1). <https://doi.org/10.30845/aijss.v8n1p10>

- Hernandez, R. D. (2022). Choices and Constraints: The Nature of Informal Employment in Urban Mexico. *The Journal of Development Studies*, 58(7), 1349–1362. <https://doi.org/10.1080/00220388.2022.2061854>
- Hosmer, W. D., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Hugues, K., & Lewis, L. G. (2020). Micro-determinants of informal employment in Cte dIvoire: The role of socio-demographic factors. *Journal of Economics and International Finance*, 12(3), 95–104. <https://doi.org/10.5897/jeif2020.1060>
- Khan, M. T. A. (2021). Measurement and Determinants of Informal Employment: Evidence from Pakistan. *Pakistan Social Sciences Review*, 5(III), 309–324. [https://doi.org/10.35484/pssr.2021\(5-III\)23](https://doi.org/10.35484/pssr.2021(5-III)23)
- Kouadio, H., & Gakpa, L. L. (2020). Micro-determinants of informal employment in Cte dIvoire: The role of socio-demographic factors. *Journal of Economics and International Finance*, 12(3), 95–104. <https://doi.org/10.5897/jeif2020.1060>
- Munawaroh, S. (2021). Decision to Work in the Formal and Informal Sector: Empirical Evidence from East Java Province. *East Java Economic Journal*, 5(1), 47–57. <https://doi.org/10.53572/ejavec.v5i1.59>
- Mussurov, A., Sholk, D., & Arabsheibani, G. R. (2019). Informal employment in Kazakhstan: a blessing in disguise? *Eurasian Economic Review*, 9(2), 267–284. <https://doi.org/10.1007/s40822-018-0117-1>
- Nuhradi, Muh., & Widyawati, D. (2019). Dampak Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Formal Dan Informal: Analisis Spasial. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1), 97–117. <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5442>
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024*.
- Perazzi, J. R., & Merli, G. O. (2021). Analysis of the Formal/Informal Wage Inequalities in Colombia: A Semiparametric Approach. *Journal of Applied Social Science*, 15(1), 107–131. <https://doi.org/10.1177/1936724420975343>
- Pitaloka, S., Juniati, T., Yunanda, T., & Hajar, I. (2023). Pengaruh capaian pendidikan terhadap pilihan sektor pekerjaan. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.47134/aaem.v1i1.3>
- Rafifah, & Yeni, I. (2024). Analisis Pekerja Migran Pada Sektor Formal dan Informal. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 1(3), 453–463. <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>

- Sari, I. M. (2020). Analisis Karakteristik Pekerja dan Modal Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Formal dan Informal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2), 1–23.
- Setyanti, A. M. (2020). Informality and the Education Factor in Indonesian Labor. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 8(2), 71–80. <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2020.008.02.7>
- Sheikh, R. A., & Gaurav, S. (2020). Informal Work in India: A Tale of Two Definitions. *European Journal of Development Research*, 32(4), 1105–1127. <https://doi.org/10.1057/s41287-020-00258-z>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tasmilah, T., Pratomo, D. S., & Syafitri, W. (2023). Pengaruh Modal Manusia terhadap Transisi Tenaga Kerja Formal Menjadi Informal pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 23(1), 65–80. <https://doi.org/10.21002/jepi.2023.05>
- Taufiq, N., & Dartanto, T. (2020). Education, Informal Turnover and Poverty Dynamics in Indonesia. In *International Journal of Economics and Management Journal homepage* (Vol. 14, Issue 1). <http://www.ijem.upm.edu.my>
- Wazari, E. Z., & Agustiarini, K. D. (2022). Impikasi Modal Manusia dan Ekonomi Digital terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Formal di Nusa Tenggara Barat pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 363–372. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1458>
- Williams, C., & Gashi, A. (2022). Evaluating the wage differential between the formal and informal economy: a gender perspective. *Journal of Economic Studies*, 49(4), 735–750. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2021-0019>
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data* (2nd ed.). MIT Press.
- Yuniashri, E., Susilo, S., & Wahyudi, S. T. (2023). Does Informal Sector Suitable for Female Labor? *JEJAK*, 16(1). <https://doi.org/10.15294/jejak.v16i1.38590>